

Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 3



Desember 2009

Modul Pelatihan



Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 3

Desember 2009

Modul Pelatihan



Modul pelatihan ini dikembangkan dengan dukungan penuh rakyat Amerika melalui United States Agency for International Development (USAID). Isi dari materi pembelajaran ini merupakan tanggung jawab konsorsium proyek Decentralized Basic Education 3 (DBE3) dan tidak mencerminkan pandangan USAID atau pemerintah Amerika Serikat.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
- Unit 1 : Telaah Kurikulum	3
- Unit 2A : Bagaimana Merancang Lembar Kerja yang Baik?	25
Unit 2B : Bagaimana Memanfaatkan Media dalam Pembelajaran?	47
Unit 2C : Penilaian	73
- Unit 3 : Jurnal Reflektif	117
- Unit 4 : Persiapan dan Praktik Mengajar	135
- Unit 5 : Membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL)	151
- Unit 6 : Mendorong Perubahan di Kelas	165

Kata Pengantar

Decentralized Basic Education 3 (DBE3) Project, yang didanai USAID, bertujuan untuk mendukung Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan menengah pertama. Untuk mencapai tujuan ini, DBE3 telah mengembangkan dan melaksanakan program pelatihan guru di enam propinsi yaitu propinsi Sumatera Utara, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan.

Untuk keperluan pelatihan tersebut dikembangkanlah modul pelatihan dengan nama “Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 3”. Modul pelatihan ini, yang lebih dikenal dengan nama **‘Better Teaching and Learning 3’** (BTL3), merupakan lanjutan dari modul “Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 2” (BTL2). Modul ini terdiri atas enam unit (Unit 1–6). Unit 1–5 digunakan pada setiap tingkatan pelatihan (TOT Nasional, TOT Provinsi, dan Pelatihan Kabupaten/Sekolah), sedangkan Unit 6 selain digunakan dalam TOT Nasional dan TOT Provinsi juga secara khusus digunakan untuk pelatihan kepala sekolah dan pengawas.

Unit 1: Telaah Kurikulum. Unit ini mengajak peserta untuk mengkaji Standar Isi, memetakan standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) serta mengaitkannya dengan suatu konteks/tema/teks/unit untuk membuat perencanaan pembelajaran jangka menengah (silabus) yang kontekstual. Kegiatan ini akan berpengaruh positif pada efektivitas pembelajaran. Pengembangan ide-ide pembelajaran yang beragam untuk mencapai suatu KD adalah bagian penting dari unit ini.

Unit 2: Unit ini terdiri atas tiga sub unit, yaitu **sub Unit 2A: Bagaimana Merancang Lembar Kerja yang Baik?** Unit ini membelajarkan bagaimana merancang LK yang lebih menantang siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, berkreasi, dan memecahkan masalah daripada sekedar mengisi ‘titik-titik’ dengan kalimat singkat. Struktur pokok Lembar Kerja pada unit ini terdiri dari informasi/pernyataan konteks permasalahan dan pertanyaan. Pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan tingkat tinggi seperti yang dipelajari pada unit 2A-BTL2. **Sub Unit 2B: Bagaimana Memanfaatkan Media dalam Pembelajaran?** Fokus unit ini adalah pada bagaimana media pembelajaran digunakan sebanyak-banyaknya oleh siswa untuk bereksplorasi daripada hanya oleh guru untuk menjelaskan suatu konsep. **Sub Unit 2C: Penilaian.** Bagian ini memberi pemahaman dan keterampilan bagaimana merancang alat penilaian yang lebih objektif dengan menggunakan rubrik penilaian.

Unit 3: Jurnal Reflektif. Dalam unit ini peserta belajar bagaimana menulis jurnal belajar yang reflektif yaitu menuliskan pelajaran yang dapat dipetik dalam pembelajaran yang telah dialaminya dalam pelatihan daripada hanya sekedar menceritakan apa yang telah dilakukannya (deskriptif). Kemampuan menulis jurnal yang reflektif ini diharapkan dapat digunakan guru dalam menuliskan jurnal mengajarnya. Jurnal mengajar yang reflektif bermanfaat memberikan masukan bagi guru untuk memperbaiki proses pengajaran dan pembelajaran di kelas.

Unit 4: Persiapan dan Praktik Mengajar. Unit ini memfasilitasi peserta dalam membuat persiapan mengajar untuk mengimplementasikan aspek-aspek yang telah dilatihkan, seperti implementasi hasil telaah kurikulum, rancangan lembar kerja, identifikasi media pembelajaran yang terjangkau dan relevan, rubrik penilaian, dan jurnal refleksi. Termasuk di dalamnya penerapan hal yang telah dilatihkan pada modul BTL 1 dan BTL 2, seperti pertanyaan yang mendorong siswa berpikir tingkat tinggi, pemecahan masalah, pengelolaan kelas, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendorong siswa belajar aktif yang diimplementasikan dengan pendekatan kontekstual. Unit ini mengajak guru untuk sekaligus mengintegrasikan semua hal yang telah dilatihkan kemudian mempraktikannya dalam konteks pembelajaran yang nyata.

Unit 5: Bagaimana Membuat Rencana Tindak Lanjut. Keberhasilan suatu pelatihan bukanlah hanya diukur dari seberapa banyak pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta dari pelatihan tersebut melainkan seberapa besar dampak pelatihan pada perubahan di tingkat kelas/sekolah. Rencana tindak lanjut (RTL) merupakan salah satu alat untuk 'menjamin' bahwa pengetahuan dan keterampilan tersebut akan diterapkan di kelas/sekolah. Dalam RTL peserta akan menuliskan kegiatan konkret apa saja yang akan dilakukan sebagai wujud penerapan gagasan yang diperoleh dalam pelatihan, baik oleh guru, kepala sekolah, pengawas, fasilitator daerah, forum guru sekolah mitra, dan MGMP. RTL pada BTL3 ini lebih dipacu pelaksanaannya dengan adanya 'tagihan' enam minggu setelah pelatihan, yaitu terwujudnya Program Jangka Menengah (hasil penerapan unit 1), Lembar Kerja (unit 2A), Media Pembelajaran (unit 2B), Rubrik Penilaian (unit 2C), Jurnal Reflektif (unit 3), dan Hasil Karya Siswa.

Unit 6: Mendorong Perubahan di Kelas. Guru yang telah mendapat pelatihan memerlukan dukungan dari orang-orang di sekelilingnya agar mereka lebih berani menerapkan hasil pelatihannya. Kepala Sekolah dan Pengawas merupakan dua unsur lain kunci pembaharuan di sekolah, selain guru. Unit ini khusus diperuntukkan bagi Pengawas dan Kepala Sekolah dan menawarkan bagaimana kiat mendorong, memicu, bahkan memacu perubahan positif di sekolah.

Modul ini menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa dan guru. Metode pembelajaran interaktif yang digunakan modul ini tidak hanya untuk memotivasi peserta dalam pelatihan, namun juga untuk menyediakan model berbagai metode yang dapat digunakan oleh guru di dalam kelas. Suasana pelatihan yang banyak mengaktifkan peserta juga dimaksudkan memberi pesan bahwa suasana seperti itulah yang diharapkan terjadi di sekolah nanti.

Penyusunan pembelajaran di tiap sesi, modul ini menggunakan kerangka sederhana yang disebut ICARE. Pendekatan ini meliputi lima unsur kunci dari pengalaman pembelajaran yaitu **Introduction** (Kenalkan), **Connection** (Hubungkan), **Application** (Terapkan), **Reflection** (Refleksi), dan **Extension** (Kegiatan Lanjutan). Penggunaan kerangka ICARE dimaksudkan untuk memastikan bahwa para peserta memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari. Pendekatan ini adalah pendekatan yang hanya digunakan selama pelatihan. Pendekatan pengajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas tidak harus menggunakan pendekatan ini.

Akhirnya keberhasilan peningkatan mutu pendidikan berada di semua tingkatan dengan semangat “Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin”, “Keberanian mencoba hal baru tanpa takut salah”, dan “Memulai oleh diri sendiri tanpa menunggu contoh dari orang lain”.

JADWAL PELATIHAN BTL3 – Pelatihan Fasilitator Daerah

Waktu		Topik/Kegiatan	Keterangan
Hari 1			
Pagi-Siang		Check-in	
12.00 – 13.00		<i>Makan Siang</i>	
13.00 – 14.00	60'	Pembukaan Penjelasan Program Pelatihan	
14.00 – 17.00	180'	Unit 1: Telaah Kurikulum	
Hari 2			
08.00 – 10.00	120'	Unit 2A: Bagaimana Merancang Lembar Kerja yang Baik?	
10.00 – 12.00	120'	Unit 2B: Bagaimana Memanfaatkan Media dalam Pembelajaran?	
12.00 – 13.00	60'	<i>Istirahat Makan Siang</i>	
13.00 – 15.00	120'	Unit 2C: Penilaian	
15.00 – 16.30	90'	Unit 3: Jurnal Reflektif, termasuk penulisan	
Hari 3			
08.00 – 12.15	210'	Unit 4: Persiapan dan Praktik Mengajar 1. Diskusi integrasi Unit 3A, 3B & 3C dalam pembelajaran 2. Penyusunan Langkah-Langkah Pembelajaran	
12.15 – 13.30	75'	<i>Istirahat Makan Siang</i>	
13.30 – 16.00	150'	Unit 4: Persiapan dan Praktik Mengajar (lanjutan) 3. Presentasi Hasil Penyusunan Langkah-Langkah 4. Sumulasi Pembelajaran dan Pendampingan	
16.00 – 16.30	30'	Penulisan Jurnal Reflektif	
Hari 4			
07.30 – 10.00	150'	Unit 4 (lanjutan): Praktik Mengajar	
10.00 – 11.00	60'	Unit 4 (lanjutan): Diskusi Praktik Mengajar	
12.00 – 13.00	75'	<i>Istirahat Makan Siang</i>	
13.00 – 14.30	90'	Unit 5: Membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL)	
14.30 – 16.30	120'	Unit 6: Mendorong Perubahan di Kelas	
Hari 5			
08.00 – 11.00		Pembacaan dan Diskusi Modul	
11.00 – 12.00		Pembahasan persiapan dan pelaksanaan pelatihan sekolah Penutupan	

JADWAL PELATIHAN BTL3 – Pelatihan Sekolah

Waktu		Topik/Kegiatan	Keterangan
Hari 1			
Pagi-Siang		Check-in	
12.00 – 13.00		<i>Makan Siang</i>	
13.00 – 14.00	60'	Pembukaan Penjelasan Program Pelatihan	
14.00 – 17.00	180'	Unit 1: Telaah Kurikulum	
Hari 2			
08.00 – 10.00	120'	Unit 2A: Bagaimana Merancang Lembar Kerja yang Baik?	
10.00 – 12.00	120'	Unit 2B: Bagaimana Memanfaatkan Media dalam Pembelajaran?	
12.00 – 13.00	60'	<i>Istirahat Makan Siang</i>	
13.00 – 15.00	120'	Unit 2C: Penilaian	
15.00 – 16.30	90'	Unit 3: Jurnal Reflektif, termasuk penulisan	
Hari 3			
08.00 – 12.15	210'	Unit 4: Persiapan dan Praktik Mengajar 1. Diskusi integrasi Unit 3A, 3B & 3C dalam pembelajaran 2. Penyusunan Langkah-Langkah Pembelajaran	
12.15 – 13.30	75'	<i>Istirahat Makan Siang</i>	
13.30 – 16.00	150'	Unit 4: Persiapan dan Praktik Mengajar (lanjutan) 3. Presentasi Hasil Penyusunan Langkah-Langkah 4. Sumulasi Pembelajaran dan Pendampingan	
16.00 – 16.30	30'	Penulisan Jurnal Reflektif	
Hari 4			
07.30 – 10.00	150'	Unit 4 (lanjutan): Praktik Mengajar	
10.00 – 11.00	60'	Unit 4 (lanjutan): Diskusi Praktik Mengajar	
12.00 – 13.00	75'	<i>Istirahat Makan Siang</i>	
13.00 – 14.30	90'	Unit 5: Membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL)	
14.30 – 15.00		Penutupan	

Kegiatan ini harus dilaksanakan dengan penuh, tetapi penjadwalan boleh disesuaikan dengan keadaan daerah, misal,

- Hari pertama dan kedua dilaksanakan terlebih dahulu, hari ketiga dan keempat beberapa hari kemudian
- Hari pertama s.d. hari ketiga dilaksanakan pada hari Kamis s.d. hari Sabtu, kemudian hari keempat (praktik mengajar) pada hari Senin.
- dsb.

Presentasi Penjelasan Umum Program BTL3



Pelatihan Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 3 (BTL3)

Penjelasan Umum

"Saya minta ... untuk mengubah metodologi belajar-mengajar yang ada selama ini. Sejak taman kanak-kanak hingga sekolah menengah jangan hanya gurunya yang aktif, tetapi harus mampu membuat siswanya juga aktif"

(Presiden SBY, Temu Nasional 2009 di Jakarta, 29 Okt 09 - Kompas, 30 Okt 09).

Perkenalan Paket Pelatihan BTL3

- Paket Pelatihan BTL1 & 2 telah memperkenalkan dan mengembangkan kecakapan hidup siswa melalui CTL
- Pelatih adalah fasilitator daerah yang dilatih di ToT tingkat propinsi
- Pelatihan akan berlangsung selama 3,5 hari
- Peserta pelatihan adalah guru mata pelajaran pokok (BI, Matematika, B. Inggris, IPA, dan IPS), serta kepala sekolah dan pengawas
- Pelatihan di daerah akan dibagi menjadi dua angkatan (seperti pelatihan BTL2)

Perkenalan Paket Pelatihan BTL3

- Paket BTL3 ini membahas beberapa isu secara lebih mendalam a.l.:
 - Penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran jangka menengah
 - Pengembangan Lembar Kerja yang menantang siswa untuk memecahkan masalah
 - Media Pembelajaran yang berbiaya rendah dan dimanfaatkan **sebanyak-banyaknya** oleh siswa
 - Penilaian kerja siswa dengan menggunakan rubrik
 - Peran KS dan PS dalam mendorong perubahan
- Pelatihan BTL3 termasuk praktik mengajar di sekolah

Isyu yang dibahas

LEMBAR KERJA

- Saat ini LK lebih banyak menuntut siswa mengisi titik-titik, kurang menantang untuk berpikir kreatif.
- BTL3 membantu peserta merancang Lembar Kerja yang menantang siswa untuk berpikir kreatif dan memecahkan masalah.

MEDIA PEMBELAJARAN

- Saat ini media sering digunakan guru untuk demonstrasi daripada digunakan oleh siswa
- BTL3 membantu peserta mengembangkan ide pemanfaatan Media Pembelajaran sebanyak mungkin oleh siswa

Isyu yang dibahas (2)

PENILAIAN

- Saat ini penilaian sering terbatas pada tes pilihan ganda daripada penilaian hasil karya siswa
- BTL3 membantu peserta mengembangkan penilaian kinerja siswa dengan menggunakan rubrik

JURNAL REFLEKTIF

- Peserta pelatihan diminta menyusun jurnal reflektif tentang kegiatan mereka selama pelatihan maupun di sekolah
- Jurnal tsb. sebaiknya berisi refleksi tentang keberhasilan dan masalah yang dialami
- Diharapkan jurnal ini diteruskan dibuat setelah pelatihan dan dibawa ke lokarkarya lanjutan

Rangkuman Kegiatan BTL3

A. Sosialisasi kepada Kepala Sekolah, Pengawas, dan Pemda
UNIT 6: Mendorong Perubahan di Kelas (tingkat provinsi)

A. Lokakarya (3 Hari)
UNIT 1: Telaah Kurikulum
UNIT 2a: Merancang Lembar Kerja yang Baik
UNIT 2b: Memanfaatkan Media dalam pembelajaran
UNIT 2c: Penilaian Hasil Karya Siswa
UNIT 3: Jurnal Reflektif
UNIT 4: Persiapan dan Praktik Mengajar di sekolah
UNIT 5: Membuat Rencana Tindak Lanjut

B. Pelaksanaan Rencana Jangka Menengah di sekolah masing² (4-6 minggu)

C. Lokakarya Lanjutan (1 Hari)

- Reviu pelaksanaan rencana jangka menengah



Jadwal Pelatihan Daerah

Hari 1 (1/2 hari)	1. Telaah kurikulum (sore-malam)
Hari 2	2a. Lembar Kerja 2b. Media 2c. Penilaian 3. Jurnal Reflektif
Hari 3	4. Persiapan dan Praktik Mengajar
Hari 4 (1/2 hari)	4. Praktik Mengajar 5. Membuat Rencana Tindak Lanjut (Selesai siang hari)